



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

Pemberdayaan Masjid Mubarak Dusun Pulorejo Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

**Asichul In'am, Muhammad Imam
Khosyiin, Syaiful Muda'i, Toha Ma'sum**
STAI Darussalam Krempyang Nganjuk
E-mail: segoperokhosyik@gmail.com

Abstract

The mosque is a place of worship for Muslims as well as a center for Islamic activities with the aim of realizing happiness for society both in this world and in the hereafter. However, not all mosques can be managed according to their function, so it is necessary to have an empowerment activity.

This service program is the Empowerment of the Mubarak Mosque, Pulorejo Hamlet, Wates Village, Tanjunganom District, Nganjuk Regency. While the method used is the Asset Based Communities Development (ABCD) method.

As a result, the Mubarak mosque can be properly empowered through the activities of forming mosque ta'mir committees and establishing a reading and writing Al-Qur'an learning park.

Keywords: *Empowerment, Mosque*

Abstrak

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim serta sebagai pusat kegiatan Islam dengan tujuan terwujudnya kebahagiaan bagi masyarakat baik di dunia maupun di akhirat. Akan tetapi, tidak semua Masjid bisa dikelola sesuai fungsinya, maka perlu adanya sebuah kegiatan pemberdayaan.

Program pengabdian ini adalah Pemberdayaan Masjid Mubarak Dusun Pulorejo Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Sedangkan metode yang dipakai adalah metode Asset Based Communities Development (ABCD).

Hasilnya, masjid Mubarak dapat diberdayakan dengan baik melalui kegiatan pembentukan pengurus ta'mir masjid dan pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Masjid*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan sebuah bentuk usaha atau kegiatan untuk memberikan kekuatan atau lebih tegasnya adalah daya, tenaga, kemampuan dan kekuasaan kepada masyarakat dengan tujuan terwujudnya perubahan perilaku ke arah kemandirian dan perbaikan mutu hidup dengan maksimal. Secara sederhana, pemberdayaan bertujuan untuk



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

mensejahterakan masyarakat secara mandiri dari segala aspek kehidupan.¹

Masjid merupakan tempat ibadah orang-orang Islam. Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah semata, melainkan masjid harus dimaknai dalam berbagai dimensi kehidupan. Di antaranya, masjid sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi umat, seperti penyelenggaraan Baitul Mal, pelayanan zakat, infaq dan shadaqah. Oleh karena itu, masjid harus dikelola dengan baik untuk kesejahteraan umat, sekurang-kurangnya untuk jama'ah masjid itu sendiri.²

Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat 4 dusun yaitu dusun Wates, dusun Josaren, dusun Rowo, dusun Pulorejo. Mayoritas penduduk desa Wates beragama Islam dengan didukung kegiatan keagamaan yang telah berjalan dengan baik. Disamping itu didesa Wates telah berkembang berbagai lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal. Karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat serta luasnya desa Wates, maka untuk lebih fokus

peserta pengabdian masyarakat memilih dusun Pulorejo sebagai sasaran utama tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat, yang mana dusun Pulorejo memiliki beberapa aset dan kegiatan keagamaan yang perlu dikembangkan bersama peserta pengabdian masyarakat.

Berdasarkan hasil survei, Observasi dan wawancara peserta pengabdian masyarakat di dusun Pulorejo tidak memiliki lembaga Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal yang berada dibawah naungan yayasan pendidikan, akan tetapi di dusun Pulorejo untuk pendidikan keagamaan lebih memilih gabung ke desa tetangga dikarenakan kurangnya SDM dibidang keagamaan. Namun dalam kegiatan keagamaan warga dusun Pulorejo memiliki rutinitas tiap satu bulan sekali yakni, *Jami'iyah Tahlil* yang dilakukan setiap Jum'at legi yang diikuti kurang lebih 30 Orang dan juga memiliki kegiatan *Khotmil Qur'an* yang dilaksanakan setiap Minggu Wage di Masjid Mubarak.

Dari paparan di atas, Peserta pengabdian masyarakat kelompok 1 tertarik dan termotivasi untuk memberdayakan kegiatan keagamaan di dusun Pulorejo dengan mengambil tema Pemberdayaan Masjid Mubarak dengan metode *Aset Based Communities Development*.

Permasalahan yang layak diselesaikan di dusun Pulorejo adalah sebagai berikut:

¹Mardan Mahmuda dan Sarwan. "Pemberdayaan Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah" *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2020, 1.

² Muhammad Jawahir dan Badrah Uyuni. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Pada Nasjid Besar Al Mahdy, Kel. Jatiranggon, Kec. Jatisampurna, Bekasi)" *Journal Spektra*. Vol. 1, No. 1, September 2019, 36-37.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

- a. Belum terbentuknya Ta'mir Masjid Mubarak Pulorejo.
- b. Belum adanya Taman Belajar baca tulis Al-Qur'an.

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi Pendampingan

Berdasarkan hasil survei, observasi dan wawancara dengan tokoh agama yang ada, peserta pengabdian masyarakat melakukan pendampingan dengan judul program "*Pemberdayaan Masjid Mubarak Dusun Pulorejo Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*", dalam hal ini meliputi Pembentukan Ta'mir Masjid Mubarak, pembentukan Taman Belajar Baca Tulis Al-Qur'an.

1. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan (sesuai proposal sub B.1.a setelah revisi) adalah kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta pengabdian masyarakat dengan menggunakan pemberdayaan dan pendampingan.
2. Pendekatan (sesuai proposal sub B.1.a setelah revisi)
 - a) Metode: *Asset Based Community Development(ABCD)*
 - b) Pendekatan: *Service Learning*

B. Langkah-langkah dalam Pendampingan

Tahapan-tahapan dalam kegiatan pendampingan pengabdian masyarakat ini

meliputi manajemen masjid: Analisa atau pemetaan sosial, Penyusunan atau perencanaan program, Pengkoordinasian, Implementasi dan Pengendalian.

1. Analisa pemetaan sosial dan atau need assessment)

Langkah pertama yang dilakukan peserta pengabdian masyarakat adalah melakukan silaturahmi ke tokoh agama dusun Pulorejo untuk mengetahui bagaimana kondisi lokasi yang akan kami tempati untuk kegiatan kuliah Pengabdian masyarakat. Namun kegiatan ini tidak langsung berjalan lancar, karena beliau tidak dalam kondisi yang sehat dan al hasil data yang kami peroleh kurang maksimal. Maka dari itu kami menggali data lagi dari masyarakat yang lain dan merencanakan pertemuan kembali dengan tokoh agama tersebut. Data yang kami peroleh dari mereka adalah ternyata selama ini di dusun Pulorejo belum pernah ada pendidikan baca tulis Al-Qur'an. Mereka berharap agar di dusun Pulorejo ada tempat untuk anak-anak belajar baca tulis Al-Qur'an supaya di masa yang akan datang anak-anak tersebut dapat menjadi generasi yang berguna dan membanggakan bagi masyarakat, agama, dan negara.

Pada hari selanjutnya kami bersilaturahmi ke tokoh masyarakat



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

dusun Pulorejo untuk mengetahui informasi tentang keadaan SDM yang ada dilingkungan masjid Mubarak. Dari data yang kami peroleh mayoritas agama masyarakat disana adalah Islam dan mayoritas pekerjaan mereka adalah bertani atau berkebun. Dari tokoh masyarakat tersebut kami baru mengetahui bahwa masjid Mubarak masih memerlukan ta'mir. Karena sebelumnya memang belum ada ta'mir yang terbentuk. Mereka berharap agar segera ada ta'mir yang resmi agar kegiatan keagamaan dan kebutuhan masjid tersebut dapat berjalan dengan lancar dan lebih baik lagi.

Data yang kami peroleh dari beberapa narasumber tadi, kemudian kami sinkronkan dan kami gabungkan sehingga kami dapat menemukan program yang sesuai untuk mengatasi kendala-kendala masyarakat untuk memberdayakan Masjid Mubarak tersebut.

2. Penyusunan (perencanaan) program

Setelah peserta Pengabdian masyarakat selesai melakukan analisa sosial dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan proposal. Langkah pertama yang kelompok pendampingan lakukan adalah menyiapkan data-data yang telah kami peroleh dan membagi tugas pada setiap anggota agar pengerjakan

proposal dapat selesai dengan lebih cepat. Namun karena masih kurang fahamnya setiap anggota, akhirnya kelompok pendampingan meminta bantuan pada DPL untuk menjelaskan bagaimana penyusunan proposal yang baik dan benar.

Setelah setiap anggota selesai mengerjakan bagiannya masing-masing, peserta Pengabdian masyarakat mulai menggabungkan setiap bagian. Namun ternyata ada bagian-bagian yang tidak sesuai satu dengan yang lainnya. Akhirnya setiap anggota menyesuaikan bagian satu dengan yang lainnya.

Setelah proposal selesai disusun dan diseminarkan, ternyata panitia berasumsi bahwa proposal yang kelompok pendampingan susun tersebut terindikasi copy paste. Namun panitian merespon positif pada program yang telah kami paparkan. Kelompok pendampingan akhirnya melakukan revisi yang didampingi oleh DPL.

3. Pengkoordinasian

Langkah pertama yang kelompok pendampingan lakukan adalah bersilaturahmi ke tokoh agama dan tokoh masyarakat dan mensosialisasikan terkait program yang akan kami laksanakan di dusun Pulorejo. Program yang kami usung



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

adalah pendampingan pembentukan ta'mir masjid dan pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Kelompok pendampingan mendapat respon positif dan dukungan penuh dari tokoh agama dan tokoh masyarakat dusun tersebut.

Hari selanjutnya kelompok pendampingan mengadakan pertemuan kecil dengan tokoh agama dan masyarakat. Pertemuan ini bertujuan untuk menentukan nama-nama yang akan ikut serta dalam musyawarah pembentukan ta'mir masjid. Kemudian setelah itu kelompok pendampingan mengadakan musyawarah sendiri yang membahas keperluan-keperluan apa saja yang dibutuhkan dalam pembentukan ta'mir masjid.

Program kelompok pendampingan yang selanjutnya adalah pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Langkah pertama yang kami lakukan adalah musyawarah dengan ta'mir masjid Mubarak yang telah terbentuk. Dalam hal ini membahas tentang pengadaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an yang meliputi donatur, guru, peserta didik, dan sarana taman belajar baca tulis Al-Qur'an.

Kemudian kelompok pendampingan mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa yang dalam hal ini menjelaskan tentang rencana

pengadaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Kelompok pendampingan mendapat respon yang baik mengenai program yang disebutkan tadi. Ini dibuktikan dengan bersedianya kepala desa ikut serta dalam rencana pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Kepala Desa juga menyumbang bahan untuk pengadaan sarana taman belajar baca tulis Al-Qur'an.

4. Impelementasi

Sistematika laporan sub implementasi adalah:

a. Implementasi Program pendampingan pembentukan pengurus ta'mir masjid

Langkah pertama yang kelompok pendampingan lakukan adalah melakukan musyawarah kecil dengan tokoh agama dan masyarakat. Membahas terkait penentuan nama-nama orang yang akan diikuti sertakan dalam musyawarah pembentukan ta'mir masjid Mubarak. Setelah itu kelompok pendampingan melakukan musyawarah sendiri yang membahas keperluan terkait dengan acara musyawarah pembentukan ta'mir masjid Mubarak.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

Hari berikutnya kelompok pendampingan melakukan musyawarah antar anggota yang membahas pembagian tugas pada acara musyawarah pembentukan ta'mir masjid dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat acara. Acara dimulai ba'da isya' yang dipimpin oleh salah satu tokoh masyarakat yaitu Bapak. H. Sarbini. Acara tersebut juga dihadiri oleh perangkat desa setempat, dan memberikan beberapa sambutan.

Acara tersebut berjalan lancar dan telah berhasil membentuk susunan ta'mir yang resmi. Serta membuat jadwal-jadwal imam dan muadzin sholat 5 waktu, dan jadwal imam, khotib, dan bilal sholat Jum'at.

b. Implementasi Program pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an

Langkah pertama kelompok pendampingan adalah mengadakan musyawarah dengan ta'mir masjid Mubarak yang membahas keperluan pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an seperti; donatur, guru, peserta didik, dan sarana. Selanjutnya kelompok pendampingan bersilaturrehmi ke Kepala Desa wates dengan maksud menjelaskan tentang rencana

pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an dan memohon beliau untuk menjadi donatur. Kelompok pendampingan mendapat dukungan dari Kepala Desa ini dibuktikan dengan Kepala desa siap ikut serta dalam pengadaan taman baca tulis Al-Qur'an, administrasi perihal penerimaan bantuan, Kepala desa juga memperkenankan mengambil secukupnya kayu jati milik pribadi kepala desa yang di peruntukan pengadaan bangku belajar.

Hari berikutnya kelompok pendampingan mengambil kayu milik Kepala Desa dan membawanya ke tukang kayu untuk di buat meja. Langkah selanjutnya kelompok pendampingan melakukan pengangkatan guru dari pemuda dan pemudi sekitar lingkungan masjid yang memiliki potensi sebagai pengajar.

Dihari berikutnya kelompok pendampingan bersama guru-guru tersebut mengadakan pembukaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an yang dihadiri juga oleh ta'mir masjid. Kemudian kelompok pendampingan dan guru-guru tersebut membahas metode pengajaran yang sesuai dengan



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

peserta didik. Setelah pembukaan selesai kelompok pendampingan menyerahkan pengelolaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an kepada ta'mir masjid.

5. Pengendalian

Setelah selesai pada program pembentukan ta'mir masjid kelompok pendampingan beserta mitra mengadakan evaluasi tentang apa saja kekurangan dan kebutuhan untuk penyusunan ta'mir masjid yang resmi. Salah satu kekurangannya adalah dalam pembentukan ta'mir masjid yang resmi diperlukan surat SK dari desa dengan menyetorkan foto copy KTP dari setiap anggota ta'mir. Salah satu kebutuhannya lagi adalah papan struktur ta'mir masjid dan jadwal imam dan muadzin sholat 5 waktu dan jadwal imam, khotib, dan bilal shalat Jum'at.

Selanjutnya setelah kelompok pendampingan selesai mengadakan pembukaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an, kelompok pendampingan dan mitra mengadakan evaluasi tentang apa saja kekurangan dan kebutuhan dalam taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Ternyata dalam taman belajar baca tulis Al-Qur'an membutuhkan buku absen dan buku prestasi untuk mencatat hasil belajar anak. Kami juga

membahas metode mengajar yang paling sesuai untuk anak-anak.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

1. Pihak-pihak yang terlibat (stakeholders)

Stakeholders yang ada di dusun Pulorejo meliputi kyai masjid Mubarak yang selalu berupaya memberi pengetahuan tentang agama kepada masyarakat. Tokoh masyarakat dusun Pulorejo yang mendukung setiap kegiatan yang ada di masjid baik berupa pikiran, tenaga, bahkan finansial. Dan masyarakat yang mendukung setiap program yang dilaksanakan oleh peserta pengabdian masyarakat.

Dari *Stakeholders* yang ada, nantinya akan dilibatkan dan berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta Pengabdian Masyarakat. Bentuk keterlibatannya antara lain:

- a. Kyai masjid Mubarak dan tokoh masyarakat dusun Pulorejo sebagai bagian dari panitia pembentukan ta'mir masjid Mubarak, sekaligus menjadi anggota Ta'mir masjid.
- b. Pengurus ta'mir yang akan terbentuk dan warga lingkungan masjid Mubarak Pulorejo sebagai



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

pengelola aset yang dimiliki masjid Mubarak.

2. Resources yang sudah dimiliki

Peran peserta pengabdian masyarakat dalam pemberdayaan masjid Mubarak dusun Pulorejo adalah sebagai pendamping dan penggerak masyarakat agar bersedia melaksanakan program yang telah dirancang sedemikian rupa oleh peserta pengabdian masyarakat. Peserta pengabdian masyarakat memberikan pengertian tentang pentingnya memaksimalkan fungsi masjid. Maka dari itu peserta pengabdian masyarakat membantu untuk membentuk struktur masjid, jadwal imam dan muadzin sholat 5 waktu, jadwal khotib dan bilal sholat jum'at, dan membentuk Taman Belajar Baca Tulis Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Takmir masjid Mubarak bersama tokoh agama dan tokoh Masyarakat setempat, selanjutnya pengurus ta'mir membuat program yang dijadikan acuan kegiatan rutinitas masjid Mubarak. Setelah itu, pembuatan papan struktur kepengurusan ta'mir masjid Mubarak, jadwal petugas khotib dan imam sholat Jum'at, jadwal petugas imam dan muadzin sholat lima waktu dan melengkapi sarana prasarana masjid. Terbentuknya pengurus ta'mir masjid

Mubarak ini juga akan mendapatkan naungan atau perlindungan dari perangkat desa Wates berupa SK kepengurusan masjid Mubarak.

Setelah Terbentuknya Taman baca Al Qur'an di masjid Mubarak yang mana terdiri dari 25 Santri dan 3 Guru Pengajar serta di dukung oleh sarana prasarana mengaji yang memadai, yang mana sebelumnya di masjid Mubarak belum adanya kegiatan Belajar baca tulis Al Qur'an setelah adanya pengabdian masyarakat ini program BTQ bisa di programkan dan dapat dilaksanakan dengan baik serta ditindak lanjuti oleh ta'mir seksi pendidikan dan guru pengajar taman baca Al-Qur'an yang didukung oleh warga dusun Pulorejo. Karena peseta didik semakin bertambah dari usia anak-anak dan juga dari usia remaja maka rencana tindak lanjutnya adalah :

1. Menambah tenaga pendidik
2. Menambah sarana pendidikan
3. Mengatur sistem pembelajaran (kurikulum)
4. Setelah kami peserta pengabdian masyarakat selesai melaksanakan berbagai program yang kami rancang, masyarakat menjadi tahu begitu pentingnya kehadiran ta'mir pada masjid dalam rangka memberdayakannya. Dengan dibentuknya pengurus ta'mir masjid dari lingkungannya sendiri mereka menjadi lebih memiliki rasa tanggung jawab dan rasa bahwa mereka itu dibutuhkan karena



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

sudah ditunjuk menjadi pengurus ta'mir masjid. Masyarakat juga menjadi lebih antusias pada setiap kegiatan masjid karena sudah terbentuknya ta'mir yang berperan sebagai penggeraknya.

5. Anak-anak yang ada di dusun tersebut juga sudah tidak perlu bingung dan jauh-jauh untuk mencari tempat belajar baca tulis Al-Qur'an, karena kami juga sudah melakukan pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an di masjid tersebut.

DISKUSI KEILMUAN

Program Pemberdayaan Masjid Mubarak Dusun Pulorejo Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk secara umum sudah melalui prosedur dan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi tersebut merupakan elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Terry mengelompokkan fungsi manajemen dalam beberapa aspek seperti planning, organizing, actuating dan controlling dengan akronim yang cukup populer POAC.³

Dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen tujuan Program Pemberdayaan Masjid Mubarak Dusun Pulorejo Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bisa tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dibuktikan dengan terbentuknya pengurus ta'mir masjid Mubarak yang baru dan taman belajar baca tulis Al-Qur'an.

Adapun dalam pendampingan ini menggunakan strategi konsolidasi untuk memperkuat, menyatukan dan membentuk sebuah kepengurusan yang dalam hal ini adalah pengurus ta'mir masjid serta taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Konsolidasi ini diwujudkan dengan adanya koordinasi peserta pengabdian masyarakat dengan perangkat desa dan masyarakat setempat untuk bersama-sama memberdayakan masjid yang pada akhirnya bisa berjalan sesuai fungsinya.

KESIMPULAN

Setelah mengetahui kondisi mitra dampingan yang mana aset masjid sebagai objek pengabdian yang difokuskan pada pembentukan pengurus ta'mir masjid dan taman baca tulis Al-Qur'an yang sudah disepakati dan disetujui melalui pertemuan kepada tokoh agama dan masyarakat yang menghasikan suatu program yang sebelumnya tidak ada menjadi ada, akhirnya dua program ini mendapatkan dukungan dan apresiasi yang tinggi dari masyarakat setempat.

³ Rhoni Rodin, Diah Arum Retnowati dan Yanti Putri Sasmita "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMAN 1 Rejang Lebong)" *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, Vol. 1, No. 1, Juni 2021, 4.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

Keberadaan pengabdian masyarakat ini ini telah mendapatkan persetujuan dari perangkat desa Wates dan perangkat dusun Pulorejo yang mana harapannya program yang telah disepakati pada forum pertemuan dengan masyarakat setempat, mendapat dukungan penuh dari perangkat desa Wates dan perangkat dusun Pulorejo. Sehingga setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai, dua program tersebut dapat ditindak lanjuti dan dikembangkan oleh ta'mir masjid Mubarak dan sekretaris pendidikan masjid Mubarak dalam hal ini adalah Taman Baca Tulis Al-Qur'an.

Librarianship and Information Science,
Vol. 1, No. 1, Juni 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Jawahir, Muhammad dan Badrah Uyuni.
"Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Pada Masjid Besar Al Mahdy, Kel. Jatiranggon, Kec. Jatisampurna, Bekasi)" *Journal Spektra*. Vol. 1, No.1, September 2019.
- Mahmuda, Marhan dan Sarwan.
"Pemberdayaan Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah "Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Rodin, Rhoni, Diah Arum Retnowati dan Yanti Putri Sasmita "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMAN 1 Rejang Lebong)" *The Light: Journal of*